PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA UMKM DI MASA PANDEMI COVID 19 BERDASARKAN ANALISA RASIO KEUANGAN

(Studi Kasus Pada UMKM Home Industri Kripik Tempe Sari Rasa Malang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



OLEH: PAULUS BULANG PABALA 2017110192

FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
2022

RINGKASAN

Ekonomi dapat naik dan turun, dipengaruhi oleh banyak faktor dari dalam dan luar, sehingga pelaku bisnis harus waspada dalam menghadapi tantangan zaman. Covid-19 adalah jenis coronavirus baru yang sebelumnya hanya ditemukan pada hewan. Pada 31 Desember, WHO melaporkan kasus pneumonia baru di Wuhan, Hubei, China. Pada awal Maret 2020, pandemi Covid-19 menyebar dan menyebabkan perubahan besar dalam kebiasaan masyarakat. Banyak sektor, seperti perkantoran, perdagangan, dan pendidikan, terpaksa membatasi kehadiran orang dan menerapkan konsep "work from home" dan "work from office" dengan kapasitas terbatas agar kegiatan tetap dapat berjalan. Selama pandemi Covid-19, UMKM mengalami penurunan pendapatan yang signifikan, termasuk Home Industri Kripik Tempe Sari Rasa Malang yang beroperasi di kota Malang. Untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dalam konteks alamiah tertentu, penelitian ini menggunakan berbagai metode alamiah dan merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan faktor-faktor lain yang dialami oleh subjek penelitian. Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan Pada Industri Rumah Tangga Kripik Tempe Sari Rasa Malang, memiliki kinerja keuangan yang cukup baik. Dengan kata lain Home Industri Kripik Tempe Sari Rasa Malang mampu mengelola keuangannya secara efektif dan efisien, dibuktikan dengan analisis rasio yang dilakukan memperoleh nilai rasio yang lebih tinggi dari standar industri, meskipun terdapat rasio Gross Profit Margin (GPM) yang sedikit lebih rendah. nilai dari standar industri. Kinerja keuangan Industri Rumah Tangga Kripik Tempe Sari Rasa Malang juga terlihat memiliki kemandirian finansial, artinya menjalankan usahanya tanpa mengandalkan hutang.

Kata Kunci: Penilaian, Kinerja Keuangan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian mengalami ayunan yang tidak teratur, tumbuh dan turun secara bergantian. Setiap pelaku bisnis harus waspada dalam menyikapi kesulitan-kesulitan hari ini karena ada beberapa elemen yang berdampak pada perekonomian baik di dalam maupun di luar negeri. wabah covid tersebar di seluruh dunia, saat ini menimbulkan guncangan yang sangat signifikan bagi perekonomian global. Selain mengancam kesehatan manusia, virus ini juga berdampak buruk pada perekonomian, bahkan dapat meningkatkan tingkat kemiskinan. Pandemi Covid-19 telah mengubah banyak aspek aktivitas masyarakat, termasuk kegiatan perkantoran, perdagangan, dan pendidikan. Kebijakan seperti "work from home" dan "work from office" dengan kapasitas terbatas diterapkan untuk menjaga aktivitas tetap berjalan. Selama pandemi, permintaan atas beberapa barang dan jasa mengalami penurunan drastis dan ada hambatan dalam rantai pasokan, yang mengakibatkan fluktuasi pada sisi penawaran dan permintaan.

Beberapa sektor bisnis telah mengalami akibat dari menurunnya permintaan terhadap barang dan jasa, yang berdampak langsung pada produktivitas dan pendapatan perusahaan. Meskipun begitu, masih ada beberapa perusahaan yang tidak terdampak atau justru mengalami peningkatan pendapatan selama pandemi. Namun, pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah yang paling terkena dampak penurunan pendapatan selama pandemi Covid-19.

UMKM merupakan bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, atau badan usaha kecil, dan telah didefinisikan oleh pemerintah dalam UU Nomor 22 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Untuk mengelompokkan UMKM, terdapat kriteria berupa batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan. Meskipun sektor UMKM

merupakan sektor vital bagi perekonomian Indonesia, namun mereka mengalami dampak yang signifikan pada penurunan pendapatan selama pandemi. Tetapi, sektor UMKM masih memiliki potensi untuk memberikan kontribusi besar bagi perekonomian Indonesia, seperti yang terlihat dari kontribusi besar sektor UMKM terhadap PDB Indonesia dalam beberapa tahun terakhir.

UMKM tidak diragukan lagi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, lebih dari 99% dari semua perusahaan di Indonesia dapat dianggap sebagai UMKM, dengan mayoritas (98%) adalah usaha mikro. Lebih dari 61% PDB Indonesia berasal dari sektor ekonomi ini, dengan sebagian besar berasal dari usaha kecil dan menengah (37 dan 14%). Selain itu, sektor UMKM mempekerjakan sekitar 97% dari seluruh tenaga kerja Indonesia, dengan usaha mikro menyumbang sekitar 90% dari total tersebut.(Damuri et al., 2020).

Karena banyaknya usaha UMKM, sektor ini berdampak besar terhadap penyerapan tenaga kerja dan kontribusi PDB. Maka Dari Itu fokus terutama pada sektor UMKM di masa krisis, seperti pandemi COVID-19 saat ini, karena sektor ini memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB dan dapat menjadi sumber daya yang andal dalam menyerap tenaga kerja dan merelokasi produksi. barang konsumsi atau barang setengah jadi. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana pandemi COVID-19 mempengaruhi industri UMKM di Indonesia serta upaya pemerintah untuk mendukung UMKM selama krisis pandemi COVID-19.

Saat ini, UMKM di Indonesia menghadapi masalah akibat pandemi COVID-19 setelah mengalami berbagai masalah sebelumnya. Kelompok usaha ini cenderung rentan terhadap berbagai guncangan ekonomi yang terjadi. Seperti pasien COVID-19 dengan penyakit bawaan (komorbiditas) yang memiliki tingkat kematian yang tinggi, dampak pandemi ini pada UMKM juga berat karena berbagai masalah kronis yang ada. Pembatasan aktivitas yang diterapkan untuk

mengatasi pandemi telah melemahkan ekonomi, sehingga banyak UMKM mengalami kesulitan dalam menjalankan usaha mereka bahkan mempertahankan kelangsungan usaha mereka. Oleh karena itu, pelaku usaha harus siap menghadapi tantangan yang mempengaruhi usaha mereka. Jika sektor keuangan mengalami gangguan, maka dapat terjadi instabilitas yang mengganggu dan bahkan membahayakan kegiatan ekonomi secara keseluruhan.

Suatu perusahaan memerlukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangannya dan kinerja bisnisnya. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa baik kinerja perusahaan dan memberikan rekomendasi untuk tindakan di masa depan. Financial ratio dapat menghasilkan informasi yang berguna untuk memahami keadaan keuangan dan kinerja perusahaan dengan baik, dan perlu dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Menurut Bionda & Mahdar (2017), perhitungan financial ratio dapat membantu dalam menentukan apakah perusahaan mengalami pertumbuhan laba atau tidak..

Usaha Rumahan Keripik Tempe Salah satu UKM yang ada di kota Malang adalah Industri Sari Rasa Malang. Permintaan Keripik Tempe Sari Rasa meningkat, akibatnya produsen yang awalnya terbatas jumlahnya mulai bermunculan di desa dalam jumlah besar dengan berbagai merek dan harga yang bervariasi. Meski demikian, wabah Covid-19 memberikan pengaruh yang signifikan bagi para pelaku usaha tersebut karena terjadi penurunan penjualan produksi.

Ibu Erno Widiyati, S.E, pelaku usaha Home Industri Kripik Tempe Sari Rasa Malang, mengungkapkan dalam wawancara pada tanggal 18 Juni 2022 bahwa usahanya merupakan bagian dari UMKM yang terdaftar di kota Malang dan telah menjadi produk favorit sejak tahun 2000-an. Sebelum pandemi covid-19, penjualan produk ini sangat baik, mencapai 1-3 juta per hari. Namun, selama pandemi, penjualan mengalami penurunan drastis, hanya berkisar 300-400 ribu per hari.

Akibatnya, sebagian karyawan harus dirumahkan karena pendapatan usaha tidak mencukupi untuk membayar gaji mereka. Pelaku usaha mengambil keputusan tersebut sebagai upaya mempertahankan usahanya dari tantangan yang dihadapi.

Berdasarkan latar belakang dan masalah - masalah diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Penilaian Kinerja Keuangan Pada UMKMdi Masa Pandemi Covid -19 Berdasarkan Analisa Rasio Keuangan Pada Home Industri Kripik Tempe Sari Rasa Malang.

1.2 Rumusan Masalah

bagaimana Kinerja Keuangan Pada UMKM di Masa Pandemi Covid -19 Berdasarkan Analisa Rasio Keuangan Pada Home Industri Kripik Tempe Sari Rasa Malang.

1.3 Tujuan Penelitian

untuk mengetahui dan memahami Kinerja Keuangan Pada UMKM di Masa Pandemi Covid
-19 Berdasarkan Analisa Rasio Keuangan Pada Home Industri Kripik Tempe Sari Rasa Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pastinya dapat memberikan keuntungan baik bagi objek yang diteliti, peneliti itu sendiri, maupun seluruh komponen yang terlibat di dalamnya. Manfaat atau nilai yang dapat diperoleh dari penelitian tersebut adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

 Meningkatkan pemahaman mengenai kinerja keuangan UMKM selama pandemi covid-19 dengan menggunakan analisis rasio keuangan pada Home Industri Kripik Tempe Sari Rasa Malang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Home Industri Kripik Tempe Sari Rasa Malang para pemilik usaha mampu memberikan edukasi bagaimana menghadapi tantangan global yang dapat mempengaruhi usahanya.

- 2. Pemilik usaha Home Industri Kripik Tempe Sari Rasa Malang mampu memahami kinerja keuangan usahanya.
- 3. Menerapkan ilmu yang diperoleh dari Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, pengalaman penelitian berfungsi sebagai kesempatan belajar.

1.4.3 Manfaat Akademik

Dengan melakukan penelitian ini, manfaat akademik yang bisa diperoleh adalah sebagai berikut: pertama, dapat digunakan sebagai bagian dari tugas akademis. Kedua, informasi yang ditemukan dapat bermanfaat bagi pembaca yang membutuhkan informasi terkait. Terakhir, penelitian ini dapat menjadi referensi penting bagi keilmuan dalam mengatasi masalah yang serupa di masa depan serta membantu dalam memperoleh gelar Sarjana.

DAFTAR PUSTAKA

- Bionda dan Mahdar. 2017. Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, Dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Akuntansi. Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. Jakarta Timur.
- Dini Wahyuni. 2020. Analisis Laporan Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas Guna Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada Umkm Ness Clothes Malang. Skripsi Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan", Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. 2013. Metodologi Research Jilid 3. Yogyakarta: Andi
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia: Jakarta.
- IkatanAkuntanIndonesia.2007. "Standar Akuntansi Keuangan". Jakarta: Salemba Empat.
- Imelda, Bona. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang). Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Laura Hardilawati. 2020. Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. Jurnal Akuntansi & Ekonomika, Vol. 10 No. 1, Juni 2020
- Moleong, L. J. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munawir, S. 2012. Analisis Informasi Keuangan, Liberty, Yogyakarta.
- Muslich, Mohamad. 2003. Manajemen Keuangan Modern. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pancawati. 2021. Kinerja Keuangan dan Covid-19: Analisis Uji Beda pada Perusahaan Sektor Keuangan. Jurnal Ilmiah Vol. 19 No. 1, Desember 2021, 61-71
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Safrudin, Dkk. 2021. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk. (Humanities, Management and Science Proceedings). Vol. 1. No. 2.

- Srimindarti, C, 2006. Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja. Semarang: STIE Stikubank.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV (Winarno 2009).
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sylvia Hartati Saragih. 2013. Penerapan Metode Analitycal Hierarchy process Pada Sistem Pendukung Keputusan pemilihan laptop, Mahasiswa program Studi Teknik Informatika STMIK budi Darma, Medan.
- UU Nomor 22 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menegah.